

ABSTRAK

Ravivo Kurniawan, 2019: TRADISI *PACU JAWI* DI KABUPATEN TANAH DATAR (Perkembangan Olahraga Pariwisata Dari Tradisi Menjadi Destinasi).

Kabupaten Tanah Datar memiliki banyak daya tarik wisata seperti: wisata alam, wisata sejarah, wisata bahari, wisata budaya dan atraksi seni tradisional. Banyak tradisi yang terdapat di Kabupaten Tanah Datar salah satunya adalah tradisi *Pacu Jawi*. *Pacu Jawi* merupakan tradisi dari nenek moyang yang sudah turun-temurun dari ratusan tahun yang lalu dan terus berkembang sampai saat ini. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tradisi *pacu jawi* semakin dikenal oleh masyarakat luar baik masyarakat lokal atau mancanegara. Tentunya ini akan lebih mengenalkan tradisi *pacu jawi* ini ke seluruh dunia, dan semakin mengentalnya budaya di Tanah Datar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sejarah perkembangan *pacu jawi* dari tradisi menjadi destinasi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Instrument penelitiannya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah asal usul tradisi *pacu jawi*, tata cara pelaksanaan tradisi *pacu jawi*, pergeseran tradisi *pacu jawi* dan kendala dalam pelaksanaan *pacu jawi*.

Hasil dari penelitian ini bahwa *Pacu jawi* merupakan tradisi turun temurun dari nenek moyang sejak ratusan tahun yang silam, yang dimulai di nagari tuo Pariangan. Dahulu nenek moyang kita melakukan tradisi *pacu jawi* sebagai kegiatan sesudah panen dan bentuk rasa syukur atas panen yang melimpah. Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan *pacu jawi* yaitu tahap persiapan, tahap pembukaan dan tahap penutupan. Tradisi ini sejak tahun 2010 keatas memenangkan beberapa lomba foto nasional dan internasional sehingga dikunjungi wisatawan, baik wisata lokal atau mancanegara.

Kata Kunci : *Pacu Jawi*, Tradisi, Destinasi